

Ruang Keluarga yang Ideal

Mohammad Kusyanto⁽¹⁾, Hanson E. Kusuma⁽²⁾

⁽¹⁾Dosen Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sultan Fatah Demak.

⁽²⁾Kelompok Keilmuan Perancangan Arsitektur, SAPPK, Institut Teknologi Bandung.

Abstrak

Ruang keluarga, salah satu ruang di dalam rumah yang sering digunakan untuk ruang bertemunya seluruh anggota keluarga. Semua keluarga menginginkan ruang keluarga yang ideal. Untuk mendapatkannya banyak pertimbangan yang harus diperhatikan dalam menentukan ruang keluarga yang ideal. Tujuan penelitian ini untuk mendapatkan aspek-aspek yang menjadi preferensi responden tentang ruang keluarga yang ideal. Metode yang digunakan metode *kualitatif - eksploratif* dimana pengumpulan data menggunakan kuesioner *online* yang bersifat terbuka (*open-ended*). Analisis dilakukan dengan analisis data teks melalui tahap *open coding* (identifikasi kata kunci) dilanjutkan dengan tahap *axial coding* (membuat kategori-kategori dari kata kunci). Berdasarkan dari hasil analisis, didapatkan faktor-faktor preferensi yang dominan mengenai ruang keluarga yang ideal seperti nyaman, luas, tempat berkumpul semua anggota keluarga, fasilitas perabot yang lengkap, dan ruang multifungsi.

Kata-kunci : ruang keluarga, ideal, responden

Pengantar

Rumah merupakan kebutuhan pokok manusia, yang didalamnya terdapat ruang-ruang yang menampung setiap aktivitas manusia yang mendiaminya. Ruang keluarga menjadi salah satu ruang yang menjadi sangat penting bagi sebuah rumah. Namun banyak keluarga-keluarga yang tidak mengerti atau memahami bagaimana memiliki ruang keluarga yang ideal.

Semua orang menginginkan memiliki sebuah ruang keluarga yang ideal. Hal ini dikarenakan ruang keluarga atau *living room* adalah ruang di mana kita menghabiskan waktu berharga bersama keluarga setiap harinya (<http://www.drzpost.com>).

Permasalahan ruang keluarga yang ideal menjadi sangat penting untuk diteliti dan dicari pemecahan terhadap masalah tersebut dengan tujuan untuk mendapatkan aspek-aspek yang menjadi preferensi responden sehingga didapatkan faktor-faktor yang dominan dalam merancang ruang keluarga yang ideal.

Metode

Penelitian mengenai ruang keluarga yang ideal ini menggunakan metode kualitatif (Creswell, 2008), yang bersifat eksploratif (Groat & Wang, 2002). Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data-data dan informasi yang beragam serta jawaban yang mendalam dari responden berupa data teks yang akan dijadikan bahan analisis.

Metode pengumpulan data

Pengumpulan data menggunakan kuesioner *online* yang bersifat terbuka (*open-ended*). Kuesioner *online* ini dibagikan mencakup responden dari seluruh wilayah Indonesia melalui media sosial (*whatsapp, facebook*) dan melalui *email* teman yang dikenal. Pengisian kuesioner ini dapat dilakukan oleh responden yang terhubung dengan internet.

Responden yang didapatkan selama 6 hari secara *online* berjumlah 133 responden yang terdiri dari 83 orang (62%) laki-laki dan 50 orang (38%) perempuan, sedangkan status responden telah menikah 101 orang (76%) dan 32 orang (24%) belum menikah (Diagram 1).

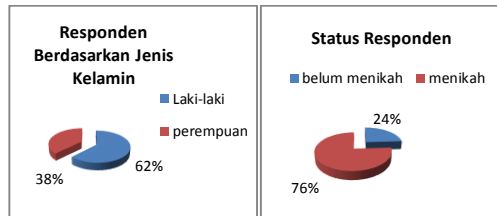


Diagram 1. Histogram Karakteristik Jenis Kelamin dan Status Responden

Responden diminta untuk menjelaskan status kepemilikan rumah yang sekarang ditempati dan memberikan penilaian terhadap ruang keluarga yang ditempati apakah telah ideal atau belum. Yang terakhir responden diminta mendiskripsikan ruang keluarga yang ideal. Pertanyaan berbentuk pertanyaan terbuka (*open-ended*) agar responden dengan leluasa memberikan persepsi mereka tentang ruang keluarga yang ideal.

Metode Analisis

Untuk menganalisis data yang didapatkan menggunakan metode analisis isi (*content analysis*). Analisis isi bertujuan untuk mengetahui semua jawaban yang diberikan responden terkait ruang keluarga yang ideal dari data teks yang terkumpul. Tahapan analisis meliputi tahap *open coding*, yaitu merupakan tahap identifikasi kata-kata kunci dari keseluruhan jawaban berupa teks yang diberikan responden terkait ruang keluarga yang ideal. Selanjutnya dilakukan tahap *axial coding*, yaitu membuat kategori-kategori dari kata kunci yang didapatkan pada tahap *open coding*.

Analisis dan Interpretasi

Dari hasil analisis terhadap kuesioner responden terhadap harapan mengenai ruang keluarga yang ideal, diperoleh katakunci dengan frekuensi dari paling tinggi dan terendah (Diagram2).

Masing-masing kata-kunci tersebut mewakili beberapa kalimat yang dituliskan oleh responden. Melalui kalimat tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas responden menulis bagaimana tentang fisik atau spasial ruang keluarga ideal mereka.

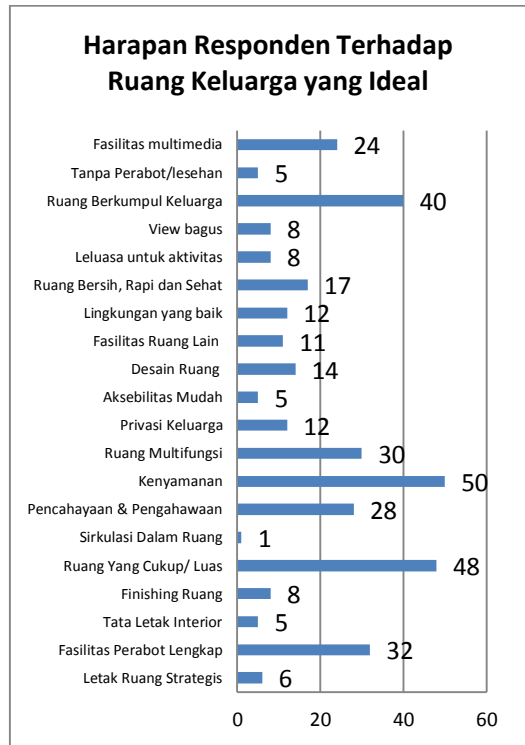


Diagram2. Histogram Frekuensi Harapan Responden Terhadap Ruang Keluarga yang Ideal

Kalimat yang dideskripsikan oleh responden dimasukkan ke dalam kategori (diambil 5 kategori yang paling banyak diinginkan responden) diawali oleh kata kunci dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 1. Tabel Frekuensi Harapan Responden Terhadap Ruang Keluarga yang Ideal, kata-kunci dan kalimat yang mewakili.

No	Kata Kunci	Kalimat yang diwakili
1	Nyaman	Ruangan sejuk, teduh membuat suasana nyaman, santai/rileks.
2	Ruang yang cukup/luas	ruangan luas, cukup menampung semua anggota keluarga dan lebih dari satu ruangan.
3	Ruang berkumpul keluarga	ruang bercengkerama dengan keluarga dan ruang berkumpul bersama.
4	Fasilitas Perabot Lengkap	sofa/kursi dan meja, peralatan rumah tangga dan ada AC.
5	Ruang Multifungsi	multifungsi aktivitas dan pusat semua ruang.

Kenyamanan menempati urutan pertama dalam preferensi ruang keluarga yang ideal. Kategori ini diungkapkan oleh 50 responden. Responden mengungkapkan nyaman yang diinginkannya dalam bentuk fisik dan suasana. Bentuk fisik yang diungkapkan oleh responden adalah ruangan **sejuk dan teduh**. Sedangkan suasana diungkapkan dengan **nyaman dan santai/rileks**.

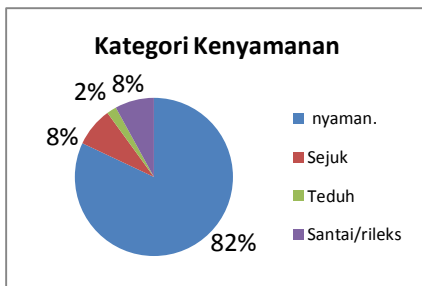


Diagram 3. Diagram kategorikenyamanan beserta frekuensinya yang diungkapkan oleh responden

Ruang yang cukup/luas menunjukkan keinginan responden dalam menampung semua anggota keluarga dan aktivitasnya. Kategori ini diungkapkan oleh 48 responden. Responden mengungkapkan ruang tersebut dalam bentuk **ruangan luas, cukup menampung semua anggota keluarga dan lebih dari satu ruangan**.

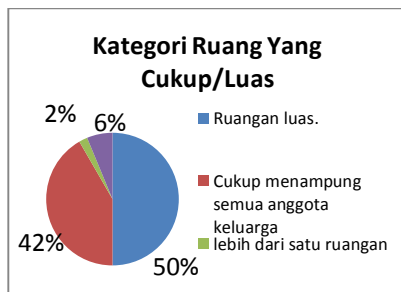


Diagram4.Diagram kategori ruang yang cukup/luas yang diinginkan oleh responden

Ruang berkumpul keluarga menempati posisi ketiga dalam preferensi ruang keluarga yang ideal. Kesan yang diungkapkan responden melalui kata kunci **ruang bercengkrama dengan keluarga dan ruang berkumpul bersama**.

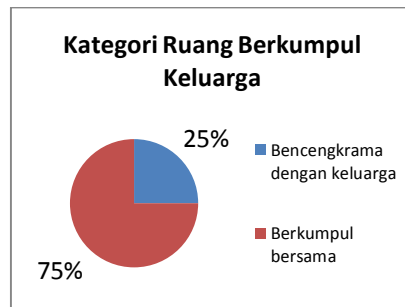


Diagram5. Diagram kategori ruang berkumpul keluarga yang diinginkan responden

Keinginan responden terbanyak keempat adalah fasilitas perabot lengkap. Sebanyak 32 responden yang mengungkapkan keinginannya dengan kata kunci **sofa/kursi dan meja, peralatan rumah tangga dan ada AC**.

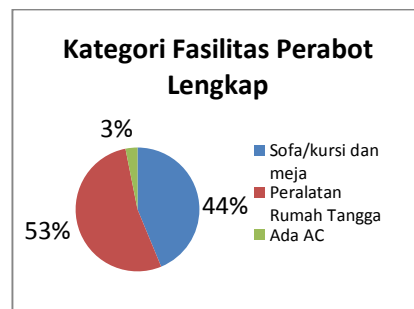


Diagram6. Diagram kategorifasilitas perabot lengkap beserta frekuensinya yang diungkapkan oleh responden

Ruang multifungsi menempati posisi kelima dalam preferensi ruang keluarga yang ideal. Kesan yang diungkapkan responden melalui kata kunci **multifungsi aktivitas dan pusat semua ruang**.

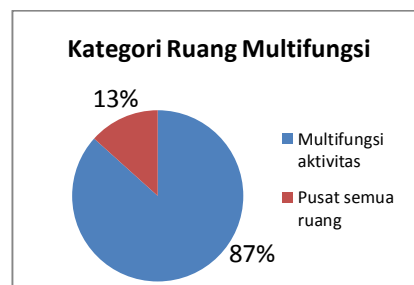


Diagram7. Diagram kategori ruang multifungsi yang diinginkan responden

Diskusi

Ruang keluarga yang ideal menjadi sangat berarti bagi setiap keluarga. Perencanaan dan perancangan ruang keluarga perlu mendapat perhatian saat membangun sebuah rumah. Kriteria ruang keluarga yang ideal ini didapatkan responden yang menginginkan ruang keluarga yang memiliki kenyamanan bagi penghuninya. Semua anggota keluarga akan merasa nyaman dan santai/rileks didalam ruang keluarga yang sejuk dan teduh. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (<http://kbbi.web.id/>) kenyamanan adalah keadaan nyaman; kesegaran, kesejukan. Ruang keluarga yang luas, cukup menampung semua anggota keluarga sehingga leluasa untuk beraktivitas didalamnya, menjadi salah faktor yang diinginkan dalam ruang keluarga yang ideal. Memiliki ruang keluarga yang luas akan menjadikan ruang keluarga ini sebagai ruang berkumpul bersama untuk bercengkerama semua anggota keluarga melakukan berbagai aktivitas didalamnya yang dilengkapi dengan perabot seperti sofa/kursi dan meja serta peralatan rumah tangga lainnya. Bahkan dalam kegiatannya menjadikan ruang keluarga menjadi ruang yang multifungsi dan pusat semua ruang bagi keluarga.

Keinginan responden tentang ruang keluarga yang ideal, juga menjadikan ruang keluarga memiliki hierarki tertinggi di dalam rumah. Hampir di semua negara terutama Asia, ruang keluarga digunakan untuk kebutuhan keluarga saat sedang berkumpul dan bersantai (<http://www.akkarya.com>). Hal ini bisa dilihat di negara Jepang, ruang keluarga adalah ruang minum teh (*cha sit shu*) yang memiliki hierarki tertinggi di dalam rumah. Di Timur Tengah, ruang tempat kumpul keluarga ini dibagi dua, yaitu ruang untuk perempuan (*birun*) dan ruang untuk laki-laki (*anderun*). Di barat, ruang keluarga selain sebagai tempat bersantai, juga berfungsi sebagai tempat untuk menerima tamu (<http://www.akkarya.com>)

Kesimpulan

Dari hasil analisis data teks di atas dan dengan mengambil frekuensi paling tinggi pada tiap kategori maka dapat disimpulkan bahwa ruang keluarga yang ideal menurut responden memiliki kriteria antara lain (1). ruang keluarga yang memiliki kenyamanan; (2). ruang keluarga yang cukup/luas untuk melakukan berbagai aktivitas;

(3). Ruang keluarga yang digunakan berkumpulnya semua anggota keluarga untuk bercengkerama; (4). Ruang keluarga yang memiliki fasilitas perabot yang lengkap; (5). Ruang keluarga yang multifungsi yang dapat digunakan berbagai kegiatan anggota keluarga.

Penelitian ruang keluarga yang ideal merupakan penelitian kualitatif-eksploratif, dalam ranah arsitektur dan lingkungan-perilaku belum pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengetahuan yang berkaitan dengan perancangan arsitektur ruang keluarga yang ideal.

Pengumpulan data yang dilakukan dengan kuesioner *online* di kalangan responden yang menggunakan internet saja sehingga preferensi ruang keluarga yang ideal didapatkan sangat terbatas.

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan adanya penelitian lanjutan dan juga bersifat eksploratif untuk mengetahui ruang keluarga yang ideal pada responden yang lebih luas tidak hanya pada pengguna internet aja tetapi kuesioner yang langsung dibagikan kepada responden. Disamping itu juga dilakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan metode analisis tahap *selective coding*, yaitu membuat *story* berdasarkan hubungan antar kategori dan hasil penghitungan frekuensi. Hubungan antar kategori dilakukan dengan dengan distribusi frekuensi dan analisis korespondensi.

Daftar Pustaka

- Creswell, J.W. (2008). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. California: Sage Publications, Inc.
- Groat, L. & Wang, D. (2002). *Architectural Research Methods*. New York: John Wiley & Sons. Inc.
- <http://www.drzpost.com/reading-46-Desain-dan-Fungsi-Ruang-Keluarga-Minimalis.html>, diakses pada tanggal 30 September 2015, pukul 13.00
- <http://kbbi.web.id/nyaman> , diakses pada tanggal 1 Oktober 2015, pukul 12.00
- <http://www.akkarya.com/family-room-atau-ruang-keluarga/> , diakses pada tanggal 2 Oktober 2015, pukul 17.30